

PERAN GURU KELAS VI A PADA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD NEGERI TANDANG 03 SEMARANG

ADITYA ARIF RIAN TO, EKA SARI SETIANINGSIH, QORIATI MUSHAFANAH
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang
arifraditya34@yahoo.co.id

First received: 03 September 2020

Final proof received: 23 Februari 2021

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran guru kelas VI A pada pelaksanaan bimbingan konseling dalam mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik di SD Negeri Tandang 03 Semarang. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik analisis data penelitian kualitatif melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang menggunakan pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Hasil observasi berdasarkan pilihan “YA” dan “TIDAK” lebih banyak memilih jawaban “YA”, dapat dibuktikan dengan sikap dan perilaku yang ditunjukkan peserta didik sesuai dengan 18 nilai-nilai karakter. Sedangkan hasil wawancara bersama Kepala Sekolah, guru kelas VI A dan peserta didik dibuktikan bahwa bimbingan konseling memberikan dampak yang positif pada karakter peserta didik. Pelaksanaan bimbingan konseling dikemas guru dengan nyaman dan menyenangkan sehingga dapat terlaksana dengan baik. Hasil angket peserta didik menunjukkan > 90% peserta didik menunjukkan nilai-nilai karakter dengan kategori “sangat baik” sedangkan guru melalui paparan pernyataan yang menunjukkan sikap positif pembiasaan yang baik.

Kata Kunci: Peran Guru, Bimbingan Konseling, Nilai-nilai Karakter.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses dimana seseorang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga seseorang tersebut dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu secara optimal. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 butir 1 menyebutkan bahwa

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mewakili kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan yang dilaksanakan di sekolah mempunyai peranan penting dalam

usaha mendidik peserta didik dan mempersiapkan peserta didik menjadi masyarakat yang berguna. Hal ini berarti sekolah turut bertanggung jawab atas tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dalam praktiknya, pendidikan seharusnya tidak hanya melaksanakan proses pembelajaran yang terfokus pada membantu peserta didik dalam menguasai ilmu pengetahuan secara intelektual, tetapi bersifat menyeluruh, meliputi kegiatan-kegiatan yang dimana peserta didik memperoleh layanan bimbingan yang dapat membantu perkembangan aspek karakter kepribadiannya secara optimal, seperti keterampilan sosial, kecerdasan emosional, disiplin diri, pemahaman nilai, sikap, dan kebiasaan belajar. Nurihsan (2014: 51) menyebutkan pelayanan bimbingan dan konseling perlu diselenggarakan di sekolah dasar (SD) agar pribadi dan segenap potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang secara optimal. Pelayanan bimbingan dan konseling di SD mengacu pada perkembangan peserta didik SD yang tengah beradaptasi dengan lingkungan yang lebih luas dan belajar bersosialisasi dengan mengenal berbagai aturan, nilai, dan norma-norma.

Diera modern seperti sekarang ini, nilai karakter dalam pendidikan mengalami penurunan. Terjadinya penurunan nilai-nilai karakter peserta didik akhir-akhir ini sangat memprihatinkan. Maka peserta didik perlu diberikan pendidikan karakter, baik dalam kegiatan belajar mengajar atau dalam bentuk kegiatan bimbingan demi terwujudnya tujuan pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik. Untuk mewujudkan tercapainya program pendidikan karakter tersebut, perlu adanya sinergitas antara orang tua/wali murid dengan guru kelas untuk menemukan pola yang tepat dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter. Menurut Novianti dan Mushafanah (2019: 134) pendidikan karakter seharusnya diberikan kepada anak-anak

sedini mungkin dan harus dapat dukungan dari semua pihak. Pendidikan yang dimaksud bukan berupa instruksi saja, tetapi juga memberi contoh nyata yang baik. Hal ini penting karena proses pendidikan yang diberikan melalui wujud nyata akan memudahkan anak dalam menangkap informasi di Sekolah.

Menurut Salahudin dan Irwanto (2013: 54) terdapat 18 nilai-nilai karakter bangsa, yaitu: 1) Karakter religius, 2) Karakter jujur, 3) Karakter toleransi, 4) Karakter disiplin, 5) Karakter kerja keras, 6) Karakter kreatif, 7) Karakter mandiri, 8) Karakter demokratis, 9) Karakter rasa ingin tahu, 10) Karakter semangat kebangsaan, 11) Karakter cinta tanah air, 12) Karakter menghargai prestasi, 13) Karakter bersahabat/komunikatif, 14) Karakter cinta damai, 15) Karakter gemar membaca, 16) Karakter peduli lingkungan, 17) Karakter peduli sosial, dan 18) Karakter tanggung jawab.

Berdasarkan jurnal artikel dari Dilla Tiara Kusuma Dewi tentang “Peran Guru Kelas Pada Pelaksanaan Bimbingan Konseling Dalam Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab di SDN 1 Pamijen” (2019: 122) menjelaskan bahwa bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru dengan cara memberikan nasehat, memberikan motivasi, memberikan contoh, memberikan koreksi atau penilaian, membimbing, mengingatkan, dan memberikan hukuman kepada peserta didik. Salah satu contoh terlaksananya Bimbingan Konseling telah diterapkan di sekolah tersebut adanya peserta didik yang telah melaksanakan sikap tanggung jawab seperti mengerjakan PR, berangkat tepat waktu, memakai seragam sesuai aturan, mengerjakan PR secara berkelompok, dan bertanggung jawab pada setiap perbuatan yang dilakukan.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VI A diperoleh hasil wawancara bahwa “Guru sekolah dasar memiliki peran

yang sangat penting, selain sebagai guru mata pelajaran guru sekolah dasar juga berperan sebagai guru bimbingan konseling peserta didiknya. Dalam pelaksanaan bimbingan konseling, guru juga menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Penanaman nilai-nilai karakter melalui bimbingan konseling dinilai efektif, hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik ketika guru melaksanakan bimbingan konseling mereka terlihat antusias, senang dan tidak takut, peserta didik juga merasa tidak tertekan ataupun terpaksa ketika guru mendorong dan membiasakan peserta didik mengimplementasikan nilai-nilai karakter. Selain itu setelah dilaksanakan bimbingan konseling dan pembiasaan nilai-nilai karakter, peserta didik mengalami perubahan sikap dan perilaku seperti yang diharapkan oleh guru.”

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah yang diajukan yaitu “Bagaimana peran guru kelas VI A pada pelaksanaan bimbingan konseling terhadap nilai-nilai karakter peserta didik di SD Negeri Tandang 03 Semarang?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peran guru kelas VI A pada pelaksanaan bimbingan konseling dalam mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik di SD Negeri Tandang 03 Semarang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VI A SD Negeri Tandang 03 Semarang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas yaitu mulai bulan September 2020. Peneliti melakukan analisa data yang dimulai dengan observasi di dalam kelas dan saat kegiatan bimbingan konseling berlangsung. Setelah itu peneliti melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas VI A dan peserta didik kelas VI A. kemudian

peneliti membagikan angket yang diisi oleh peserta didik kelas VI A. Tahapan terakhir adalah dokumentasi yang memperkuat informasi sumber yang diperoleh secara rinci.

Berdasarkan sumber data yang digunakan ini ada dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu para pihak yang dijadikan sumber informasi atau subjek yang telah ditentukan oleh peneliti. Data sumber ini lebih fokus tentang kegiatan bimbingan konseling dan penanaman nilai-nilai karakter. Sedangkan data sekunder adalah informasi dari berbagai buku yang berisi teori-teori yang mengenai bimbingan konseling dan penanaman nilai-nilai karakter, serta berbagai dokumen yang mendukung. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman angket dan pedoman dokumentasi. Setelah itu tahapan analisis data dilakukan saat memasuki lapangan penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan konseling memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan nilai-nilai karakter peserta didik. Terdapat layanan dan kegiatan dalam bimbingan konseling yang dapat menjadi sarana dalam mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik yaitu layanan orientasi (memperkenalkan peserta didik dengan lingkungan baru), layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran minat, bakat dan hobi peserta didik, layanan bimbingan belajar, serta layanan bimbingan dan konseling perorangan dan layanan bimbingan dan konseling perorangan kelompok.

Kegiatan bimbingan konseling dilaksanakan oleh guru dikemas dalam bentuk yang nyaman dan menyenangkan. Guru selalu berusaha agar peserta didik mendapatkan kenyamanan dan rasa menyenangkan dalam kegiatan bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh guru dengan harapan peserta didik nantinya dapat mengimplementasikan nilai-nilai karakter dengan baik tanpa ada rasa takut, sedih atau merasa dituntut dalam mengimplementasikannya. Kepala sekolah juga memiliki peran dalam memfasilitasi guru pada pelaksanaan bimbingan konseling dalam mengembangkan nilai-nilai karakter dengan mendorong para guru untuk melaksanakan bimbingan konseling dan membiasakan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Selain itu kepala sekolah juga memiliki peran dalam pembiasaan dan keteladanan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Pada pelaksanaan bimbingan konseling, guru kelas VI A memiliki peran sebagai berikut:

Membimbing, bimbingan yang dilaksanakan oleh guru yaitu bimbingan belajar dan bimbingan dalam mengembangkan nilai-nilai karakter.

Mengingatkan, guru mengingatkan peserta didik untuk selalu mengimplementasikan nilai-nilai karakter baik di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan rumah.

Memberikan nasehat, guru selalu memberikan nasehat kepada peserta didik baik pada jam pelajaran ataupun diluar jam pelajaran. Pemberian nasehat dilaksanakan guru sebagai salah satu bentuk kepedulian guru kepada peserta didiknya.

Korektor, guru sebagai korektor dalam mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik dengan memberikan nasehat ketika terdapat peserta didik yang melakukan perilaku yang tidak baik, melanggar aturan dan peserta didik yang belum mengimplementasikan nilai-nilai karakter.

Memberi motivasi, guru memberikan

motivasi berkaitan dengan akademik dan perkembangan nilai-nilai karakter peserta didik.

Memberikan contoh, guru sebagai pelaksana bimbingan konseling dalam mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik memberikan contoh kepada peserta didik dalam mengimplementasikannya.

Nilai-Nilai Karakter

Nilai-nilai karakter peserta didik berjalan dengan baik dengan pembiasaan yang dilakukan oleh guru kelas VI A melalui bimbingan konseling. Menurut Salahudin dan Irwanto (2013:54) terdapat 18 nilai-nilai karakter bangsa yang kemudian teridentifikasi dikembangkan dan dilaksanakan pembiasaan oleh guru kelas VI A kepada peserta didiknya. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi bimbingan konseling, berikut penjelasannya:

Karakter religius

Karakter religius ditunjukkan pada sikap dan perilaku yang patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Contohnya melakukan ibadah shalat dzuhur berjamaah, menghormati teman yang sedang melaksanakan ibadah, dan hidup rukun.

Karakter jujur

Karakter jujur ditunjukkan pada sikap dan perilaku seperti mengakui kesalahan yang telah diperbuatnya, jujur atas pilihan yang telah ditentukannya, melaksanakan tugas piket sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

Karakter Toleransi

Karakter toleransi ditunjukkan pada sikap dan perilaku peserta didik meskipun terdapat perbedaan diantara teman-

temannya harus tetap saling menghargai. Contohnya peserta didik menghargai perbedaan agama diantara teman-temannya, tidak memaksakan pendapat dan kehendak sendiri.

Karakter Disiplin

Karakter disiplin ditunjukkan pada sikap dan perilaku rela dan ikhlas dengan rasa senang di hati tanpa adanya sebuah rasa terpaksa dalam menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Contohnya datang ke sekolah tepat waktu, mentaati peraturan yang ada di sekolah.

Karakter Kerja Keras

Karakter kerja keras ditunjukkan pada sikap dan perilaku yang sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Contohnya ketika terdapat tugas individu untuk melatih kerja keras setiap peserta didik dan tugas kelompok untuk melatih kerja keras antar peserta didik.

Karakter Kreatif

Karakter kreatif ditunjukkan pada sikap dan perilaku berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Contohnya peserta didik diberi tugas yang menghasilkan karya yang menarik dan bermanfaat seperti membuat cerita pendek, membuat ringkasan tentang pandemi COVID-19.

Karakter Mandiri

Karakter mandiri ditunjukkan pada sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas. Contohnya berangkat dan pulang sekolah tanpa diantar jemput orangtua, menyiapkan peralatan dan kebutuhan sekolah sendiri.

Karakter Demokratis

Karakter demokratis ditunjukkan pada sikap dan perilaku yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Contohnya dalam menentukan ketua kelas, guru akan memimpin jalannya pemilihan ketua kelas dan peserta didik akan memilih ketua kelasnya dengan bermusyawarah.

Karakter Rasa Ingin Tahu

Karakter rasa ingin tahu ditunjukkan pada sikap dan perilaku yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat dan didengarnya. Contohnya peserta didik tidak merasa sungkan untuk bertanya jika tidak paham atau kurang paham mengenai sesuatu.

Karakter Semangat Kebangsaan

Karakter semangat kebangsaan ditunjukkan pada sikap dan perilaku yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri sendiri dan kepentingan kelompoknya. Contohnya menjaga amanah dalam mengemban tugas sebagai petugas upacara bendera.

Karakter Cinta Tanah Air

Karakter cinta tanah air ditunjukkan pada sikap dan perilaku yang menunjukkan rasa kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, social, budaya, ekonomi dan politik bangsa dan negaranya. Contohnya mengikuti upacara dengan tertib dan penuh khidmat, mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, menggunakan produk buatan Indonesia.

Karakter Menghargai Prestasi

Karakter menghargai prestasi ditunjukkan pada sikap dan perilaku yang mendorong dirinya untuk menghasilkan

sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Contohnya tidak sungkan untuk mengucapkan selamat dan menyanjung temannya yang berprestasi, seperti mendapat ranking di kelas, menjadi perwakilan lomba dari sekolah.

Karakter Bersahabat/Komunikatif

Karakter bersahabat/komunikatif ditunjukkan pada sikap dan perilaku yang senantiasa menjaga hubungan baik dengan interaksi yang positif antar individu dalam suatu kelompok dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Contohnya berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan sopan kepada orang lain baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Karakter Cinta Damai

Karakter cinta damai ditunjukkan pada sikap dan perilaku yang selalu mengutamakan kesatuan rasa dan perwujudan harmoni dalam lingkungan yang majemuk dan multicultural. Contohnya menjaga kerukunan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat, menghindari pertikaian diantara teman sekolah, melerai teman yang bertengkar, rendah hati serta suka memberikan maaf.

Karakter Gemar Membaca

Karakter membaca ditunjukkan pada sikap dan perilaku gemar membaca, menyediakan waktu untuk membaca bacaan yang memberikan nilai kebijaksanaan dan kebajikan. Contohnya suka membaca buku yang berisi pengetahuan, membaca media masa yang berisi pengetahuan.

Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan ditunjukkan pada sikap dan perilaku yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada ling-

kungan alam dan sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki. Contohnya membuang sampah pada tempatnya.

Karakter Peduli Sosial

Karakter peduli sosial ditunjukkan pada sikap dan perilaku yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Contohnya peduli terhadap teman yang sedang mengalami kesusahan, membantu teman tanpa pamrih, senang bergotong royong dengan mengikuti kerja bakti di sekolah, suka menyumbangkan uang jika ada penggalangan dana untuk membantu terhadap sesama.

Karakter Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab ditunjukkan pada sikap dan perilaku yang melaksanakan tugas dan kewajiban yang dilakukannya. Contohnya menyelesaikan tugas dengan teliti tanpa dipaksa, menjaga kebersihan diri tanpa disuruh, melaksanakan amanah dengan baik jika diberi perintah atau tugas oleh guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh guru kelas VI A mampu mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik. Peran guru pada pelaksanaan bimbingan konseling yaitu membimbing, mengingatkan, memberikan nasehat, korektor, memberikan motivasi, dan memberikan contoh. Selain itu guru juga melaksanakan pembiasaan nilai-nilai karakter kepada peserta didik dan keteladanan melalui pemberian contoh kepada peserta didik.

Peserta didik menunjukkan perubahan perilaku setelah dilaksanakannya bimbingan konseling oleh guru kelas VI

A. Peran guru pada pelaksanaan bimbingan konseling dilaksanakan dalam kegiatan bimbingan dan konseling perorangan dan kelompok. Pembiasaan dan keteladanan yang dilaksanakan oleh guru dilaksanakan secara berkesinambungan dengan harapan peserta didik berperilaku sesuai dengan nilai-nilai karakter secara optimal.

Bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh guru dalam bentuk yang nyaman dan menyenangkan, sehingga dalam pelaksanaan pembiasaan nilai-nilai karakter peserta didik melaksanakannya secara sukarela tanpa ada rasa keterpaksaan yang kemudian membentuk karakter peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik. Contoh implementasi nilai karakter yaitu peduli terhadap orang di sekitarnya seperti peduli terhadap teman yang sedang mengalami kesusahan, membantu teman tanpa pamrih, senang bergotong royong dengan mengikuti kerja bakti di sekolah, suka menyumbangkan uang jika ada aksi penggalangan dana untuk membantu terhadap sesama. Berdasarkan hasil penelitian saran yang diajukan adalah:

Peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi referensi tentang pengembangan nilai-nilai karakter peserta didik melalui bimbingan konseling dengan kaitan yang berbeda.

Bagi sekolah, agar memfasilitasi sara-

na dan prasarana yang memadai agar dapat mencetak generasi penerus bangsa yang memiliki budi pekerti luhur.

Bagi guru, mengamati dan meninjau proses pembelajaran yang baik dan keteladanan yang dilaksanakan kepada peserta didik diharapkan dapat dicontoh peserta didik serta ditiru melalui pembiasaan di kelas.

Bagi peserta didik, selalu semangat dan sungguh-sungguh mengikuti bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, D. T. K. (2019). Peran Guru Kelas Pada Pelaksanaan Bimbingan Konseling Dalam Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Di SD Negeri 1 Pamijen. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 2(2), 115-123.
- Novianti, A., & Mushafanah, Q. (2019). Analisis Nilai Karakter pada Siswa Sekolah Adiwiyata SD Negeri Pleburan 04 Semarang. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 6(2), 133-138.
- Nurihsan, A. J. (2014). *Bimbingan & Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Salahudin, A., & Alkrienciehie, I. (2013). *Pendidikan karakter: pendidikan berbasis agama & budaya bangsa*. Pustaka Setia.